

Operasi Zebra Lodaya di Bogor, 1.300 Personel Gabungan Diturunkan

BOGOR (IM) - Operasi Zebra Lodaya 2023 di wilayah Kabupaten Bogor digelar terhitung mulai 4-17 September 2023. Untuk itu, sebanyak 1.300 personel gabungan diturunkan.

Jumlah tersebut akan tersebar ke seluruh wilayah untuk menindak pelanggaran lalu lintas.

"Untuk tiga titik utama, tapi seluruh Polsek melaksanakan ada 32 dengan Koramil juga terlibat di 38 kecamatan di wilayah hukum Polres Bogor," kata Dandim 0621 Kabupaten Bogor, Letkol Kav Gan Gan Ruscandra di Polres Bogor, Senin (4/9).

Operasi Zebra Lodaya 2023 ini, kata dia, digelar serentak di wilayah Jawa Barat. Tujuan utamanya untuk menekan angka fa-

talitas kecelakaan maupun pelanggaran lalu lintas bagi pengendara di jalan.

"Di Kabupaten Bogor sendiri kami bersama Kapolres siap melakukan Operasi Zebra Lodaya 2023 agar Kabupaten Bogor kondusif," ungkap Gan Gan.

Kasatlantas Polres Bogor, AKP Dicky Anggi Pranata mengimbau kepada masyarakat untuk tertib berlalu lintas. Sehingga, dapat menurunkan angka pelanggaran maupun kecelakaan lalu lintas.

"Jadi untuk anggota personel Polri sendiri, ketika operasi ini kita mengimbau dan SOP melakukan penindakan secara manusiawi. Penindakan nantinya dilakukan secara mobile dengan e-TLE. Seluruh anggota memegang e-TLE mobil,"

ungkap Dicky. ● **gio**

DPMPTSP Jabar Fasilitasi NIB bagi 151 UMKM di WJF 2023

BANDUNG (IM) - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Jawa Barat memfasilitasi pengurusan nomor induk berusaha (NIB) bagi 151 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam West Java Festival (WJF) 2023.

"Fasilitasi NIB bagi UMK di hari pertama pada 2 September 2023 berjumlah 75 NIB, dan hari kedua tanggal 3 September 2023 berjumlah 76 NIB, total sebanyak 151 NIB," kata Kepala DPMPTSP Jabar, Nining Yulistiany dalam pesan singkatnya di Bandung, Jabar, Senin (4/9).

Nining mengatakan pembukaan gerai pengurusan NIB untuk pelaku usaha dalam WJF 2023 di Gedung Sate, Kota Bandung, sebagai usaha untuk melakukan kegiatan yang bersifat massal guna membantu pelaku usaha di Jabar dalam pembuatan kepemilikan NIB.

Disebutkan Nining, pada gerai dalam WJF 2023, yang mengurus NIB adalah para pelaku usaha dari berbagai daerah di Jawa Barat yang sengaja datang untuk mendaftarkan kepemilikan NIB.

"Alhamdulillah, yang datang bukan hanya dari sekitar Bandung Raya, tetapi juga dari wilayah lainnya di Jabar, jadi informasi itu sampai juga ke mereka yang sengaja datang ke gerai,"

kata dia.

Dengan hadirnya gerai fasilitasi NIB dalam acara WJF 2023, kata Nining, merupakan salah satu usaha dari DPMPTSP Jabar untuk terus menggenjot kepemilikan NIB, mengingat pemerintah provinsi menargetkan seluruh UMKM di Jawa Barat mempunyai legalitas tersebut untuk membantu pelaku usaha sendiri.

"Oleh karena itu, kita perlu melakukan kegiatan ini, untuk kemudian bisa menarik masyarakat yang punya usaha mau sekecil apapun untuk bisa menerbitkan legalitasnya," kata Nining.

Sebab, kata Nining, kepemilikan NIB bagi UMKM sangat penting, karena menjadi salah satu legalitas yang harus dimiliki, serta kemudahan akses bagi para pelaku usaha seperti keuangan.

"Biar mereka usahanya legal, kemudian mempermudah mereka mendapatkan akses maupun fasilitas pembiayaan dan pelatihan," kata dia.

Nining menambahkan pihaknya akan melakukan kegiatan serupa untuk pengurusan NIB secara serentak di 27 kabupaten/kota di Jawa Barat yakni pada bulan Oktober 2023.

DPMPTSP Jabar mencatat hingga saat ini sudah 1.029.212 pelaku usaha yang mendaftarkan kepemilikan NIB. ● **pra**

Pasutri di Bogor Diamankan Usai Curi Barang di Minimarket

BOGOR (IM) - Pasangan suami istri (pasutri) kepergok mencuri dalam minimarket di Cileungsi, Kabupaten Bogor.

Saat ini, keduanya sudah diamankan polisi untuk menjalani proses pemeriksaan lebih lanjut.

Kapolsek Cileungsi, Kompol Zulkarnaen mengatakan peristiwa itu terjadi sekira pukul 19.30 pada Minggu 3 September 2023.

Berawal ketika polisi mendapat informasi dari masyarakat adanya suami istri yang tertangkap melakukan aksi pencurian di minimarket.

"Mencuri barang-barang berupa makanan dan lain-lain yang telah diamankan warga dan pihak toko," kata Zulkarnaen dikonfirmasi, Senin (4/9).

Polisi yang mendapat laporan tersebut, langsung mendatangi lokasi untuk mengamankan kedua pelaku.

Lalu, kedua pelaku dibawa ke Polsek Cileungsi.

"Pawas beserta piket fungsi langsung menuju ke TKP dan mengamankan pelaku. kemudian pelaku dan barang bukti diamankan ke Mako," jelasnya.

Dari hasil pemeriksaan, diketahui pasangan suami istri itu mengambil barang dalam minimarket ke dalam tas yang dibawa dengan total nilai Rp 347.700. Hingga

akhirnya, aksi pencurian itu digagalkan dan diamankan oleh karyawan minimarket serta warga.

"Diduga pelaku melakukan pencurian tersebut, dengan cara memasukkan barang-barang berupa makanan kedalam tas yang dibawa," pungkasnya.

Kesulitan Ekonomi

Polisi mengungkap alasan pasangan suami istri (pasutri) mencuri makanan dari minimarket di wilayah Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Keduanya melakukan pencurian itu karena motif ekonomi.

"(Motifnya) karena ekonomi," kata Kapolsek Cileungsi, Kompol Zulkarnaen, dalam keterangannya, Senin (4/9).

Terpisah, Kasi Humas Polres Bogor Iptu Desi Triana mengatakan, keduanya masih menjalani pemeriksaan.

Sementara ini, keduanya mengaku baru pertama kali mencuri dari minimarket di wilayah Cileungsi.

"Untuk di wilayah Cileungsi baru dan masih proses penyidikan pendalaman lebih lanjut," ungkapnya.

Kedua pelaku bukan merupakan warga Cileungsi. Sang suami merupakan warga Bekasi, sementara sang istri merupakan warga Kebumen. ● **jay**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



PENGUATAN LAYANAN PERBANKAN DI KAMPUS

Mahasiswi bermain layanan dunia virtual di Digital Lounge CIMB Niaga Kampus ITB, Bandung, Jawa Barat, Senin (4/9). PT Bank CIMB Niaga Tbk memanfaatkan momentum Harpelnas 2023 untuk mengapresiasi nasabah setia dengan memberikan layanan penuh empati dengan nilai customer centricity melalui penguatan fasilitas layanan hingga promo bagi nasabah baru di Digital Lounge area kampus.

Ketua Karang Taruna Sukamakmur Bersyukur, Jalan Sukamakmur-Sukawangi Segera Dibangun

Kecamatan Sukamakmur memiliki banyak objek wisata alam restoran dan cottage, semoga di Tahun 2024, BBPJJN DKI Jakarta -Jawa Barat Kemenpupr kembali membangun jalan akses masuk ke Kecamatan Sukamakmur, yaitu ruas Jalan Citeureup-Sukamakmur dan Karang Tengah, Babakan Madang-Cibadak, kata Ketua Karang Taruna Sukamakmur, Andika.

SUKAMAKMUR (IM)

- Ketua Karang Taruna Kecamatan Sukamakmur, Andika bersyukur Balai Besar Pembangunan Jalan Nasional (BBPJJN) DKI Jakarta-Jawa Barat Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Kemenpupr) melalui

PT Utama Prima dan PT Bengkel Kontruksi Mandiri segera melaksanakan proyek pembangunan ruas Jalan Sukamakmur-Sukawangi dan Jalan Mengker-Gunung Batu-Batas Kabupaten Cianjur

Hal itu karena proyek pembangunan ruas Jalan Su-

kamakmur-Sukawangi dan Jalan Mengker-Gunung Batu-Batas Kabupaten Cianjur memiliki panjang 9 Km dengan besar anggaran Rp58 miliar tersebut pernah diusulkan ke Pemkab Bogor namun tidak juga terealisasi.

"Kami pernah mengusulkan pembangunan ruas Jalan Sukamakmur-Sukawangi dan Jalan Mengker-Gunung Batu-Batas Kabupaten Cianjur maupun ruas jalan lainnya di Kecamatan Sukamakmur, namun tidak direalisasikan oleh Pemkab Bogor. Alhamdulillah, dua ruas jalan tersebut segera dilaksanakan," kata Andika kepada wartawan, Senin(4/9).

Andika menuturkan dengan besar anggaran Rp58 miliar, maka itu diibaratkan pembangunan selama 10 tahun dikerjakan dalam kurun

waktu 4 bulan.

Apalagi, pagu anggaran pembangunan jalan di Kecamatan Sukamakmur terbilang kecil. Padahal, banyak objek wisata di ujung timur Kabupaten Bogor hingga pasti menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk Pemkab Bogor.

"Kalau dengan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bogor, mungkin pembangunan pembangunan ruas Jalan Sukamakmur-Sukawangi dan Jalan Mengker-Gunung Batu-Batas Kabupaten Cianjur selesai dalam kurun waktu 10 tahun atau bahkan lebih," tuturnya.

Pria yang juga pemilik Kafe Ki Dalang Coffee Farmer and Brewers berharap ruas Jalan Citeureup-Sukamakmur dan Karang Tengah, Babakan Madang-Cibadak,

Sukamakmur juga mendapat sentuhan pembangunan.

"Kecamatan Sukamakmur memiliki banyak objek wisata alam restoran dan cottage, semoga di Tahun 2024, BBPJJN DKI Jakarta -Jawa Barat Kemenpupr kembali membangun jalan akses masuk ke Kecamatan Sukamakmur, yaitu ruas Jalan Citeureup-Sukamakmur dan Karang Tengah, Babakan Madang-Cibadak," harap Andika.

Sebelumnya, Anggota Komisi V DPR-RI Mulyadi mengatakan dengan mulai terlaksananya proyek pembangunan ruas Jalan Sukamakmur-Sukawangi dan Jalan Mengker-Gunung Batu-Batas Kabupaten Cianjur, kedepan masyarakat Kecamatan Sukamakmur tidak lagi tertinggal dan benar-benar makmur. ● **gio**

Mengendap 2 Tahun, Dugaan Tipikor BLT Jokowi Kini Diusut Polres Bogor

BOGOR (IM) - Sat Reskrim Polres Bogor akhirnya menangani dugaan tindak pidana korupsi (Tipikor) dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) atau Bantuan Sosial Tunai (BST) Joko Widodo (Jokowi) di Kecamatan Ciseeng.

"Kasus dugaan Tipikor BLT/Tatau BST Jokowi di Kecamatan Ciseeng sudah dilakukan ekspose di Dirreskrimsus Polda Jawa Barat, saat ini naik statusnya dari penyelidikan ke penyidikan," kata Kasat Reskrim Polres Bogor, AKP Yohanes Redhoi Sigiuro kepada wartawan, Senin (4/9).

AKP Yohanes Redhoi Sigiuro menuturkan bahwa penyidik Sat Reskrim Polres Bogor sejauh ini sudah memanggil 136 orang saksi, baik itu masyarakat, aparat

pemerintah desa hingga pegawai Kantor Pos Parung.

"Total sudah ada 136 saksi yang kami mintai keterangan, mudah-mudahan kasus atau perkara dugaan Tipikor ini berkasnya bisa segera diserahkan ke Kejaksaan Negeri kabupaten Bogor," tutur AKP Yohanes Redhoi Sigiuro.

Sebelumnya, Karsinah Warga Kampung Bambu Kuning RT 006 RW 003 Desa Karihkil, Ciseeng

Kabupaten Bogor mengeluarkan pemalsuan data E - KTP dan kartu keluarganya.

Karena hal itu, keluarganya pun hampir tidak mendapatkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari Kementerian Sosial ataupun pemerintah pusat di Kantor Pos Ciseeng.

"Keluarga saya hampir ti-

tidak mendapatkan BST karena di Kantor Pos Ciseeng sudah ada orang yang mengambilnya, setelah diusut di kantor pos tersebut ternyata data E - KTP saya, suami dan kartu keluarga ternyata dipalsukan yang diduga oleh aparat desa," kata Karsinah kepada wartawan, Selasa, 2 Juni 2020 lalu.

Setelah mengetahui E - KTP dirinya, suami dan kartu keluarga dipalsukan, ia pun melacaknya hingga diketahui uang sebesar Rp 600 ribu dari BLT sudah berada di aparat desa.

"Setelah saya mengetahui data - data saya dan keluarga dipalsukan, saya pun marah - marah dan setelah dilacak ternyata yang mencairkan dana BLT milik keluarga saya adalah Kasi Kesra Desa Karehkel, Ciseeng yang disertai

E - KTP, kartu keluarga dan surat kuasa yang tanda tangan suami saya bernama Jajang Nurjaman yang dipalsukan oleh oknum tersebut," sambungnya.

Alasan oknum aparat desa tersebut bahwa mereka mengambil dana BLT tersebut agar uang tersebut tidak hangus juga sulit dipercaya, karena uang Rp 600 tersebut baru diberikan setelah dirinya mengemukakan di Kantor Pos Ciseeng.

"Ini kejadiannya janggal karena pekan lalu oknum aparat Desa Karehkel tersebut datang kerumah saya berikut membawa dana BLTnya, namun pekan lalu ia bilang uang saya hangus lalu setelah saya ngomel di Kantor Pos adanya pemalsuan data - data akhirnya uang hak saya baru dikembalikan kemarin ke

suami saya," tutur Karsinah.

Kepada oknum tersebut, ibu rumah tangga berusia 36 tahun ini pun menambahkan oknum aparat tersebut sempat ia temui lagi dengan tujuan mengembalikan dana BLT yang sebelumnya diterima suaminya tanpa ia ketahui.

"Ini bukan masalah duit tetapi pemalsuan data - data dan menghindari adanya korban penipuan seperti saya, saya siap kok balikin duit BLT ini walaupun keluarga saya berhak karena suami saya sudah diberhentikan dari pekerjaannya. Agar permasalahan ini tidak terjadi lagi saya menyarankan penyaluran dana BLT melalui rekening bank dan kartu ATM-nya harus ditangan penerima serta bukannya tenaga pendamping," tambahnya. ● **gio**

Sekda Kab. Bogor Minta Bawaslu Periode 2023-2028 Sukseskan Pemilu 2024

BOGOR (IM) - Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin menegaskan kepada ketua dan pengurus baru Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Bogor periode 2023-2028, agar mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi dengan seluruh stakeholder, agar terjadi kondusifitas sehingga Pemilu berjalan sukses.

Penegasan disampaikan, Burhanudin saat menghadiri kegiatan lepas sambut anggota Bawaslu 2018-2023 dengan pengurus 2023-2028 di Kantor Bawaslu Kabupaten Bogor, Cibinong, Minggu (3/9).

Burhanudin mengungkapkan bahwa, pelaksanaan Pemilu 2024 tinggal menghitung bulan untuk itu segera rapatkan barisan terutama jajaran pengawas di semua tingkatan untuk mengeliminir pelanggaran, kecurangan dari para peserta pemilu.

"Untuk itu saya minta semuanya untuk meningkatkan koordinasi dan pengawasan dengan mengedepankan profesionalisme dan netralitas. Mulai dari pendata-

an sampai dengan penetapan capres dan cawapres, DPR, DPD, dan DPRD, sebab tahap ini merupakan tahapan yang sangat krusial," tegas Sekda Kabupaten Bogor.

Sekda juga menyatakan, selamat kepada Ketua dan Anggota Bawaslu periode 2023-2028, yang telah dilantik, semoga mampu mengemban amanah, untuk mengawal penyelenggaraan Pemilu yang berkualitas dan berintegritas di Kabupaten Bogor.

"Saya yakin rekan-rekan Bawaslu akan mampu melaksanakan tugas, menegakkan keadilan Pemilu. Mari kita sukseskan Pemilu serentak tahun 2024 agar demokratis, bermartabat, dan berintegritas, bersama rakyat dan Bawaslu kita awasi bersama untuk mewujudkan Pemilu yang adil," jelas Sekda.

Di kesempatan ini Sekda Burhanudin juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Komisioner Bawaslu periode tahun 2018-2023. Kerja keras selama lima tahun, semoga segala sumbangsih saudara selama bertugas, menjadi



Pengurus Bawaslu Kabupaten Bogor periode 2023-2028 diminta menyukseskan Pemilu 2024.

amal ibadah dan memperoleh ridho Allah SWT.

"Saya harap meski sudah pernah tugas, saudara tetap semangat berkarya dan mengabdikan diri di lingkungan masyarakat Kabupaten Bogor khususnya," ujar Sekda.

Selanjutnya, Ketua Bawaslu Kabupaten Bogor 2023-2028, Ridwan Arifin menyampaikan terima kasihnya kepada jajaran anggota pengurus Bawaslu Kabupa-

ten Bogor periode 2018-2023 yang senantiasa menjalankan tugas dengan baik sehingga rangkaian kegiatan demokrasi Pemilu di Kabupaten Bogor selalu berjalan dengan baik, aman dan sukses.

Pengalaman yang telah dilakukan anggota pengurus Bawaslu sebelumnya memberikan banyak ilmu dan pengalaman bagi ia dan seluruh anggota baru Bawaslu, ini memberikan support dan

motivasi bagi kami agar dapat bekerja secara optimal untuk mewujudkan suksesi Pemilu 2024 mendatang," tutur Ridwan.

Kemudian Ketua Bawaslu Kabupaten Bogor periode 2018-2023, Irfan Firmansyah mengucapkan, terima kasih kepada Pemkab Bogor atas segala dukungannya kepada Bawaslu Kabupaten Bogor periode 2018-2023. ● **gio**